

**PENGEMBANGAN MATERI AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN AL ISLAM PADA SISWA SD ISLAM
KARAKTER AKHLAKUL KARIMAH SUDIANG
KECAMATAN BIRINGKANAYA
KOTA MAKASSAR**

Muhammad Arqam Harbi¹, Ya'kub², Abd Sanad³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah

¹muhammadarqamharbi@gmail.com, ²ya'kub@unismuh.ac.id

³abdsanad@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Research objectives: 1) To determine the development of Islamic Religious Education teaching materials in improving understanding of Al-Islam in SDIK Akhlakul Karimah Sudiang, Biringkanaya District, Makassar City. 2) To determine the level of understanding of Al-Islam in SDIK Akhlakul Karimah Sudiang, Biringkanaya District, Makassar City. This research uses a qualitative method. The data needed in this study are in the form of observation, interviews, and documentation. All data collected are analyzed in the form of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that 1) the development of Islamic religious education teaching materials in improving the understanding of Al Islam in students of SD Islam Karakter Akhlakul Karimah Sudiang, Biringkanaya District, Makassar City is carried out by referring to the 2013 curriculum that has been set by the Ministry of Education which includes textbooks, online materials and scientific articles then educators also try to develop teaching materials by educators attending workshops to update teaching methods which include designing lesson plans, developing content and compiling questions and making interesting presentations. 2) the level of understanding of Al Islam in students of SD Islam Karakter Akhlakul Karimah Sudiang, Biringkanaya District, Makassar City through the development of teaching materials and evaluations such as daily tests, assignments and direct observation and questions and answers, the level of student understanding in general is good with most students being able to master the basic material of education about Al Islam but there are some students who still need further guidance in the concept of Al Islam education.

Keywords: *Development of Islamic Religious Education Materials, Improving Understanding of Al Islam*

ABSTRAK

Tujuan penelitian: 1) Untuk mengetahui pengembangan materi ajar Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan pemahaman Al Islam di SDIK Akhlakul Karimah Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. 2) Untuk mengetahui Tingkat pemahaman Al-Islam SDIK Akhlakul Karimah Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul dianalisis berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pengembangan

materi ajar pendidikan agama islam dalam meningkatkan pemahaman Al Islam pada siswa SD Islam Karakter Akhlakul Karimah Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar di lakukan dengan merujuk pada kurikulum 2013 yang telah di tetapkan kementrian pendidikan yang meliputi buku teks, materi daring dan artikel ilmiah kemudian para pendidik juga berupaya mengembangkan meteri ajar dengan cara para pendidik mengikuti workshop untuk memperbaharui metode pengajaran yang meliputi perancangan rencana pembelajaran, pengembangan konten dan penyusunan soal-soal dan pembuatan presentasi yang menarik. 2) tingkat pemahaman Al Islam pada siswa SD Islam Karakter Akhlakul Karimah Sudiang Kecamatan Biringkanaya kota Makassar melalui pengembangan materi ajar serta evaluasi seperti ulangan harian, tugas dan observasi langsung dan tanya jawab tingkat pemahaman siswa secara umum sudah baik dengan sebagian besar siswa sudah mampu menguasai materi dasar dari pendidikan tentang Al Islam namun ada beberapa siswa yang masih perlu di bimbing lebih lanjut dalam konsep pendidikan Al Islam.

Kata Kunci: Pengembangan Materi PAI, Meningkatkan Pemahaman Al Islam

A. Pendahuluan

Seorang Guru berperan penting sebagai fasilitator dan fasilitator dalam pendidikan, sedangkan siswa adalah pembelajari sendiri. Dalam dunia pengajaran, sangat penting bagi guru dan siswa untuk fokus pada perolehan pengetahuan untuk memaksimalkan potensi. Ini melibatkan pembinaan kepercayaan dan kerjasama antara siswa dan guru.

Guru harus dapat menginformasikan fakta dan konsep melalui kelas, sedangkan siswa harus memiliki pengetahuan yang luas tetapi tidak harus fokus pada perolehan pengetahuan.

Pendidikan terhadap anak merupakan salah satu tanggung

jawab yang harus di jalankan oleh orang tua,dalam Islam mendidik anak dengan baik bukan hanya sekedar kewajiban sosial, tetapi juga sebuah amalan dari Allah yang harus dijaga.pendidikan bukan hanya sebatas akademis, tetapi juga mencakup pembentukan Akhlak, moral, dan nilai nilai Islam.

Selain pendidikan agama, pendidikan karakter dan keterampilan sosial juga sangat penting, anak-anak harus di ajarkan bagaimana berinterkasi dengan orang lain, memahami dan meg hormati perbedaan serta mengembangkan sikap empati dan kepedulian terhadap sesama. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-kahfi (18) 46

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ مِمَّا يَكْتَسِبُونَ
الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةُ خَيْرٌ مِمَّا يَكْتَسِبُونَ

Terjemahnya:

Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.

Dalam ayat tersebut di atas menceritakan kisah dua tokoh, Nabi Musa dan Khidir, yang melakukan perjalanan bersama. Dalam perjalanan tersebut, Khidir melakukan sesuatu yang dirasa aneh oleh Nabi Musa. Namun Khidir memiliki ilmu khusus yang diberikan Allah SWT kepadanya sehingga mampu memahami apa yang tidak bisa dipahami oleh Nabi Musa. Kaitannya dengan pendidikan adalah mengajarkan pentingnya kesederhanaan dalam belajar dan kerendahan hati dalam memperoleh ilmu. Meski Musa diangkat menjadi nabi, ia tetap merasa perlu belajar dari orang lain.

Hal ini menyoroti pentingnya menyadari bahwa pengetahuan tidak terbatas pada satu sumber atau metode. Belajar membutuhkan kerendahan hati untuk menerima bahwa ada hal-hal yang tidak kita ketahui atau pahami, dan bahwa kita

dapat belajar dari siapa pun, bahkan dari mereka yang tampaknya kurang tahu.

Pembelajaran aktif dimana pembelajaran di fokuskan secara aktif di mana siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Dimana pendidik menggunakan pendekatan seperti diskusi kelompok, studi kasus, proyek berbasis masalah, dan simulasi untuk mendorong keterlibatan aktif. Penggunaan Kasus Nyata dan Kontekstual. Sertakan kasus nyata dan kontekstual dalam bahan ajar Anda untuk memperkuat pemahaman konsep dan mendorong penerapan pengetahuan dalam situasi dunia nyata.

Penyesuaian dan akomodasi berbagai gaya belajar, tingkat pemahaman, dan kebutuhan siswa dengan menyediakan konten yang disesuaikan dan aktivitas yang diferensiasi. Evaluasi berkelanjutan yaitu merencanakan metode evaluasi yang berkelanjutan untuk memantau kemajuan siswa selama proses pembelajaran. Ini dapat mencakup tes formatif, proyek, penugasan, dan umpan balik langsung.

Melakukan kerja sama dan melibatkan siswa dalam proses pengembangan bahan ajar dengan

meminta umpan balik mereka. Kolaborasi dengan sesama pengajar juga dapat memberikan wawasan berharga untuk meningkatkan kualitas bahan ajar.

Konten pembelajaran yang Relevan dan terkini Pastikan bahwa konten yang disajikan dalam bahan ajar anda relevan dengan kebutuhan dan tren saat ini dalam bidang yang bersangkutan. Pengembangan Berkelanjutan Perbarui dan tingkatkan bahan ajar secara berkala berdasarkan umpan balik dan perkembangan baru dalam bidang studi yang relevan.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel pada sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIK Akhlakul Karimah, yang merupakan salah satu Sekolah Dasar yang ada di kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Al Islam Pada Siswa SD Islam Karakter Akhlakul Karimah Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah dua macam yaitu, primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber dengan menggunakan instrument pengukuran atau alat pengumpul data langsung pada subjek. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari pihak atau pengguna. Sedangkan Data sekunder merupakan data dari buku, dokumen, arsip, dan berbagai literatur yang berkaitan dengan focus penelitian dan pembahasan. Semua data tersebut diharapkan dapat menjelaskan bagaimana guru PAI dalam

meningkatkan pemahaman Al Islam pada siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Profil SDIK Akhlakul Karimah

SDIK Akhlakul Karimah merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang berada di kota makasar yang didirikan oleh Yayasan Yazid Taufiqurrahman yaitu Muhammad Arif Saleh. Sekolah ini dirikan pada tahun 2019, sekolah ini lahir dari keinginan untuk menyediakan pendidikan dasar yang berkualitas, yang berlandaskan nilai-nilai islam.

Dibawah kepemimpinan kepala sekolah Rita Natri S.Pd SDIK Akhlakul Karimah terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Sebagai sekolah Swasta SDIK Akhlakul karimah terus memberikan perhatian khusus pada pengembangan akhlak mulia pada siswa-siswinya, meskipun sekolah ini masih baru dengan jumlah siswa yang terbatas sekolah tetap berkomitmen untuk mencetak generasi yang cerdas secara intelektual dan berakhlak mulia.

Visi, Terwujudnya generasi Qur`ani yang berakhlak dan berkarakter islami, Cerdas, Displin, Mandiri, dan Kreatif

Misi, Menyelenggarakan Pendidikan berbasis Islami, Menyelenggarakan kegiatan menghafal Al-Qur'an, Meningkatkan kecerdasan kognitif, efektif, dan psikomotorik, Menanamkan sikap disiplin dan mandiri.

2. Pengembangan Materi Ajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Al Islam Pada Siswa SDIK Akhlakul Karimah Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

Guru Pendidikan agama Islam di SDIK Akhlakul Karimah mengembangkan materi bahan ajar dengan merujuk pada kurikulum 2013 yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan. Sumber utama yang digunakan meliputi buku teks, materi daring, dan artikel ilmiah. Guru juga sering mengikuti pelatihan dan workshop untuk memperbarui metode pengajaran. Proses pengembangan bahan ajar meliputi perancangan rencana pembelajaran, pengembangan konten, penyusunan soal-soal latihan, dan pembuatan presentasi yang menarik. Interaktivitas menjadi salah satu aspek penting dalam bahan ajar yang dibuat oleh guru.

3. Tingkat Pemahaman Al Islam Pada Siswa SDIK Akhlakul Karimah Sudiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar

Pengembangan materi ajar di SDIK Akhlakul karimah menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap Al-Islam, Dengan mengacu pada kurikulum dan menerapkan berbagai metode pengajaran, materi ajar yang mencakup nilai-nilai Islam dan menggunakan pendekatan seperti diskusi, cerita, dan praktik langsung, membantu siswa memahami dan menerapkan konsep agama dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, siswa telah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang Al-Islam dan telah memperkuat penerapan ajaran agama dalam kegiatan sehari-hari berkat pembuatan materi pelajaran yang dirancang dengan baik.

Adapun langkah langkah yang di lakukan guru dalam mengukur tingkat pemahaman Al Islam pada siswa antara lain yaitu :

1. Mereview pembelajaran

Proses mengevaluasi dan menganalisis kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan baik sebelum dan sesudah pembelajaran untuk

merangsang dan mengetahui sejauh mana pengetahuan para siswa.

2. Tanya Jawab

Bentuk komunikasi dua arah antara pendidik dan murid untuk tujuan mengetahui apakah para siswa benar-benar telah mengerti materi yang telah di ajarkan, serta membantu siswa yang masih kurang paham tentang materi tersebut.

3. Kerja kelompok

Tugas ini diberikan kepada siswa agar dikerjakan secara berkelompok untuk menyelesaikan tugas dengan membagi pekerjaan sesuai dengan keterampilan para siswa untuk mencapai hasil yang terbaik. Tugas kelompok juga ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan social seperti kerjasama dan komunikasi.

4. Ulangan harian

Ulangan harian dilakukan secara berkala seperti setiap selesai materi pengajaran. Karena pada saat ulangan harian guru dapat mengukur sejauh mana siswa telah memahami materi ajar pendidikan

Dari beberapa penjelasan yang telah terjawab di atas, maka peneliti dapat mengetahui tingkat pemahaman Al Islam Pada siswa yakni :

a) Bahwasanya tingkat pemahaman Al Islam pada siswa SDIK Akhlakul Karimah secara umum telah menunjukkan hasil yang baik, proses pembelajaran yang dirancang dengan baik di sertai penjelasan dan contoh nyata telah menciptakan pemahaman dan peningkatan pemahaman Al Islam pada siswa.

b) Melalui evaluasi yang dilakukan secara kompresip juga memainkan peran penting dalam mengukur tingkat pemahaman Al Islam pada siswa. melalui metode ulangan harian ,tugas dan tanya jawab guru dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran pendidikan Al Islam.

c) Dan secara keseluruhan dengan sebagian besar siswa sudah mampu menguasai materi dasar dari pendidkan tentang Al Islam itu sendiri seperti rukun iman,rukun islam serta tata cara ibadah sehari hari. Namun masih ada beberapa siswa yang masih perlu di bimbing lebih lanjut dalam

mengaitkan konsep agama dengan kehidupan sehari-hari agar menjaga konsistensi dalam pelaksanaan ibadah, dukungan intensif dari guru dan orang tua di perlukan peranya dalam hal ini untuk meningkatkan pemahaman siswa secara menyeluruh.

D. Kesimpulan

Dari penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan beberapa diantaranya:

1. Pengembangan materi ajar Pendidikan agama islam di SDIK Akhlakul Karimah di lakukan dengan mengikuti kurikulum 2013 yang sudah ditetapkan, sambil menyesuaikan dengan kebutuhan dan pemahaman siswa. Guru menggunakan berbagai metode pengajaran yang keratif seperti cerita dan diskusi agar siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga di perlukan pendekatan yang lebih interaktif dan inovatif dengan demikian pengembangan materi

ajar yang lebih mendalam dan bervariasi di harapkan memudah pemahaman siswa dalam meningkatkan evektifitas pembelajar.

2. Tingkat pemahaman Al Islam pada siswa SDIK Akhlakul Karimah sudah baik, terutama dalam menguasai ajaran dasar. Namun beberapa siswa masih memerlukan bimbingan untuk menerpkan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dukungan dari guru dan orang tua sangat penting, maka akan sulit bagi guru untuk menanamkan nilai-nilai tersebut pada siswa. Perkembangan teknologi juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan
Al-Qurtubi, Etika dan Moral dalam Pendidikan Islam, Pustaka Al-Mizan, 2016
Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004
Administrasi Umum Pendidikan Dasar dan Menengah, "Ciri-Ciri Bahan Ajar yang Efektif", dalam Panduan Pengembangan Bahan Ajar, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2003), hlm. 12.
- Ali Mudlofur, 'Ali Mudlofur, Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)
Al-Ma'arifi, A. .Pengantar Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010
Amin, S. Pendidikan Karakter Islami untuk Siswa. Jakarta: Penerbit Ilmu 2022
Bahrum Subagiya, 'Pengembangan Kurikulum Dan Teori-Teori Belajar Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Ibn Khaldun Bogor', Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education, 3.2 (2022),
Depdiknas. Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. 2008
Hasan, M. Metodologi Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Amanah. 2021
Ibrahim, T. Sunnah Nabi dalam Kehidupan Sehari-hari. Jakarta: Penerbit Al-Hikmah. 2017
Kemdikbud. . Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017
Khaerul Fajri and Taufiqurrahman Taufiqurrahman, 'Pengembangan Buku Ajar Menggunakan Model 4D Dalam Peningkatan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2.1 (2017)
Lukman Nul Hakim, 'Pengembangan Bahan Ajar Mata Palajaran Pendidikan Agama Islam Berbentuk Modul Dengan Model Borg Dan Gall Terhadap Siswa Kelas Xi Semester Ganjil Di SMA Negeri 2 Situbondo Tahun Pelajaran 2015/2016', Nusantara Journal of Islamic Studies, 1.1 (2020).
Mahfida Inayati and Mulyadi, 'Langkah-Langkah

- Pengembangan Bahan Ajar PAI (Pendidikan Agama Islam)', Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 2.1 (2023),
- Margaret M. Stark, 'Substance Misuse', Clinical Forensic Medicine: A Physician's Guide: Fourth Edition, 2020
- Muddin Imam, 'Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Pendekatan Ilmiah', Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2.3 (2019)
- Muhamad Tanthowi Jauhari, 'Referensi Desain', 2.1 (2020)
- Mulyasa, E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 2006
- Munawir Pasaribu Nurzannah, Syamsuyurnita, 'Pengembangan Silabus Dan Rencana Pembelajaran Mata Kuliah Kemuhammadiyah Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara', Jurnal Pendidikan Islam, 12.2 (2023).
- Nasaruddin Umar, Pendidikan Islam: Kajian Kritis terhadap Sistem dan Paradigma Pendidikan Islam, Kencana, 2018
- Nasution. Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito, 2003, hlm. 73.
- Naufal, M. Kolaborasi dalam Pendidikan Agama Islam. Bandung: Penerbit Cendekia. 2023
- Ria Handayani, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan Ratu' 2020.
- Rusli, - Metode Penelitian Metode Penelitian', Metode Penelitian, 22, 2014
- Saipul Wakit, 'Peran Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagaman Siswa SMA Muhammadiyah 1 Rambipuji Jember', Jurnal Penelitian IPTEKS, 1.1 (2016)
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 15.
- Sanjaya, Wina. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2013.
- Septi Nurjanah, Nurilatul Rahma Yahdiyani, and Sri Wahyuni, 'Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Pemahaman Dan Karakter Peserta Didik', EduPsyCouns, 2.1 (2020)
- Shihab, Q. Mendidik Anak dalam Perspektif Islam. Bandung: Pustaka Hidayah. 2011
- Sulistyorini Sulistyorini, 'Efektifitas Pengembangan Bahan Ajar Pai Berbasis Literasi Dalam Melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah', Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam, 10.2(2023)
- Teti Indriani and others, 'Pengaruh Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Karakter Religius Siswa', Jurnal Pendidikan Siber Nusantara, 1.2 (2023).
- Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana, 2007
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1.
- Utami Yuli Rachmawati, 'Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Viii Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri', Pendidikan, 2017
- Wasis Ridwan and Ode Moh Man Arfa Ladamay, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Sma Muhammadiyah 8 Cerme Gresik', Tamaddun, 21.1 (2020)